Nama: rafie aydin ihsann

NIM: 1302220065

Matkul: WGTIK week 5

Berikut penjelasan berdasarkan panduan video dari Pak Ibnu Sina Wardy:

1. Platform Flutter:

Flutter adalah platform pengembangan aplikasi open-source yang diciptakan oleh Google untuk membangun aplikasi yang dapat berjalan di berbagai sistem operasi, seperti Android, iOS, web, dan desktop, menggunakan satu basis kode. Teknologi ini berbasis bahasa pemrograman Dart dan mendukung pembuatan antarmuka pengguna yang responsif dan menarik, dengan elemen seperti widget yang fleksibel dan mudah dikustomisasi.

2. Mengapa dan Kapan Menggunakan Flutter:

Flutter cocok digunakan ketika ingin mengembangkan aplikasi lintas platform dengan tampilan dan performa mendekati native. Pak Ibnu menjelaskan bahwa Flutter sangat efisien digunakan dalam proyek yang mengutamakan konsistensi tampilan di berbagai perangkat atau sistem operasi, sekaligus menghemat waktu dan biaya karena hanya perlu satu basis kode. Penggunaan Flutter ideal dalam proyek dengan tim yang ingin menargetkan banyak platform tanpa harus membangun aplikasi terpisah untuk setiap OS.

3. Langkah Instalasi Flutter:

Dalam video, Pak Ibnu menjelaskan langkah-langkah dasar instalasi Flutter, dimulai dari mengunduh SDK Flutter dari situs resmi, lalu mengekstraknya ke direktori tertentu di komputer. Kemudian, pada sistem operasi tertentu seperti Windows, diperlukan instalasi tools tambahan seperti Android Studio atau VS Code, yang memungkinkan integrasi dan debugging Flutter. Selain itu, SDK ini perlu disambungkan dengan emulator atau perangkat fisik untuk pengujian.

4. Cara Pak Ibnu Membuat Path untuk Ekstraksi Flutter:

Untuk membuat path, Pak Ibnu menunjukkan cara menambahkan lokasi folder Flutter ke dalam variabel lingkungan (environment variables) sistem operasi. Hal ini memungkinkan sistem untuk mengenali perintah Flutter dari terminal atau command prompt, mempermudah akses ke tools Flutter secara global tanpa perlu masuk ke folder khusus.

5. Penjelasan Block Flutter (Block Pattern) dalam Pembagian Tugas Tim:

Block Pattern, atau sering dikenal sebagai BLoC (Business Logic Component), adalah pola yang memisahkan logika bisnis dari antarmuka pengguna, sangat berguna untuk kolaborasi tim dalam pengembangan aplikasi yang kompleks. Dalam tim Software Development, Block Pattern memfasilitasi pengembangan paralel: anggota tim dapat fokus pada pembuatan logika bisnis, sementara anggota lain merancang antarmuka pengguna. Pendekatan ini mempercepat proses pengembangan dan meningkatkan kualitas pemeliharaan kode karena setiap komponen memiliki tanggung jawab yang jelas.